BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Produksi

Produksi adalah segala kegiatan untuk menghasilkan barang atau meningkatkan manfaat suatu barang, baik secara langsung maupun tidak langsung guna memenuhi kebutuhan manusia. Ada juga pengertian lain tentang produksi adalah suatu proses yang mengolah *input* menjadi *output* yang dikehendaki, yang efisien didalam suatu pabrik (proses menghasilkan barang dan jasa)

2.2 Denpyo

Denpyo adalah lampiran keterangan sebagai tanda surat jalan. Denpyo terdiri dari beberapa jenis sesuai dengan keperluan, diantaranya Denpyo pemesanan bahan baku (surat jalan pemesanan bahan baku) dan Denpyo penyerahan benag (surat jalan penyerahan benang).

2.3 Laporan Produksi

Laporan produksi adalah catatan mengenai segala proses pengolahan dalam menghasilkan suatu barang yang dicatat kedalam sebuah laporan. Prosedur pelaporan produksi antara lain rencana produksi, denpyo pesanan bahan baku, jurnal, denpyo penyerahan benang dan laporan akhir bulan.

2.3.1 Rencana Produksi

Rencana produksi dilaksanakan setiap satu bulan sekali dengan tujuan untuk menyeimbangkan antara pemasukan bahan baku dan mesin dengan target yang dicapai agar sesuai dengan prosedur yang telah dibuat. Rencana produksi dibuat berdasarkan *meeting sales* yang dilaksanakan setiap akhir bulan, dimana *meeting* tersebut membicarakan tentang pesanan barang, stok bahan baku digudang, keadaan keseluruhan mesin, target sampai dengan tanggal yang telah ditentukan dan jumlah pesanan baik dari dalam maupun luar negeri dalam jangka waktu satu bulan.

Tabel rencana produksi dapat dilihat pada lampiran.

2.3.2 Denpyo Pesanan Bahan Baku

Pesanan bahan baku ini dilakukan oleh departemen produksi kebagian gudang memakai denpyo pemesanan yang dibuat menjadi dua rangkap untuk bagian gudang dan bagian produksi. Di bagian gudang denpyo pemesanan bahan baku dijadikan sebagai arsip gudang, sedangkan dibagian produksi digunakan untuk pembuatan laporan pemesanan bahan baku.

Denpyo Pesanan Bahan Baku dapat dilihat pada lampiran.

2.3.3 Jurnal

Jurnal merupakan proses pengolahan bahan baku menjadi benang, dimana laporan itu merupakan hasil dari proses *Drawing, Spinning dan Finishing.* Proses *Drawing* adalah proses bahan mentah atau serat dalam bak menjadi *Sliver* (serat yang dibentuk seperti benang namun dalam ukuran yang

masih besar atau rapuh). Proses *Spinning* adalah *proses Drawing* dimana *sliver* diperkecil dan kemudian dibentuk benang dan penambahan *twist* untuk kekuatan. Sedangkan *Finishing* adalah proses penyelesaian dari proses pembuatan benang dimana dimana benang yang tidak sesuai diseleksi dan digulung sesuai keinginan.

Tabel jurnal dapat dilihat pada lampiran.

2.3.4 Denpyo Penyerahan Benang

Tahap akhir dari proses produksi yaitu penyerahan yang dilakukan dari bagian produski ke bagian gudang. Pada proses penyerahan benang yang didalamnya tercantum jenis-jenis barang yang duproduksi.

Tabel Denpyo Penyerahan Benang dapat dapat dilihat pada lampiran.

2.3.5 Laporan Akhir Bulan

Adapun yang termasuk laporan akhir bulan adalah sebagai berikut :

1. *Product Report*

   Merupakan laporan produski mengenai berapa banyak pemakaian bahan baku setiap pabrik setiap akhir bulan, benang apa saja yang dihasilkan oleh setiap pabrik dan laporan total benang, apakah sampai pada target atau tidak.

2. *Material Input* (Pemesanan Bahan Baku)

   Merupakan laporan seberapa banyak pemakaian bahan baku selama satu bulan

3. *Production Output* (Penyerahan Benang)

Merupakan laporan benang yang dihasilkan selama satu bulan sesuai rencana produksi

Laporan akhir bulan dibuat dibagian produksi serta dibuat rangkap tiga untuk diserahkan ke bagian gudang. Akunting dan Direktur.

Data Laporan Akhir Bulan dapat dilihat pada lampiran.